

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI  
SEBAGAI TEMPAT KULIAH DI UNIVERSITAS  
DI KOTA PEKANBARU**

**Oleh:**

**Fadli Harahap**

**Pembimbing : Raja Adri Satriawan S dan Rheny Afriana Hanif**

*Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*

e-mail : [fadliharahap8@gmail.com](mailto:fadliharahap8@gmail.com)

*The Influence Of Cultural, Social, Personal, Psychological, To The Selection Of  
Accounting Major*

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze of the influence of variable cultural, social, personal, and psychological, to the selection of accounting major. This study uses accidental sampling with 100 samples obtained from the calculation formula slovin. Data collection techniques in this study is in the form of questionnaires, while data analysis technique used is multiple regression analysis were processed with SPSS version 17 for Windows. From the results of the testing that has been done, simultaneous regression test (F test) showed that all independent variables studied have a simultaneous effect on the selection of accounting major. Partial regression test (t test) showed that cultural and social variables no effect of the selection major while personal, psychological influence on the selection of accounting majors. The magnitude of the effect caused by Adjusted  $R^2$  by four variables together against the dependent variable 40.4%, while the remaining 59.6% is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: Influence of cultural, social, personal, psychological, and accounting department.*

**PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi yang serba maju dan bebas ini masyarakat semakin dihadapkan dalam tantangan persaingan, khususnya pesaingan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, di setiap belahan dunia. Dimana perkembangan dan kemajuan tersebut secara otomatis menjadi tuntutan yang harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri.

Seperti yang kita ketahui kebebasan berinteraksi di luar batas negara sudah menjadi persyaratan pengembangan diri, baik dalam pengertian individu maupun kelompok organisasi. Contoh kecil yang sudah dihadapan mata adalah AEC (Asean Economic community) 2015. Hal tersebut mengindikasikan persaingan yang semakin ketat. Selain itu karena semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi di segala lini usaha, baik usaha kecil menengah hingga berskala besar sangat membutuhkan Akuntansi sebagai alat untuk melihat pelaporan keuangan di suatu usaha tersebut, selain itu juga digunakan sebagai alat pengambil keputusan.

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya

perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi sebab akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi.

Belajar di perguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan (Erlita, Sony, 2011).

Pada dasarnya faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan pada Perguruan tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya ; faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis, sedangkan Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan pemilihan jurusan adalah faktor keluarga, individual, prospek dan lapangan pekerjaan atas jurusan tersebut, situasi ekonomi motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat. Dalam ilmu sosial khususnya dalam fakultas ekonomi, akuntansi merupakan primadona karena begitu banyak mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi tersebut.

Dari hasil penelitian Basuki dalam (Sar'i, Irsadsyah dan Djamil) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi (Erlita 2011). Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.. Menurut hasil penelitian Basuki (1999 dalam Beny dan Yuskar 2006) rata-rata mahasiswa

memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia (Erlita 2011).

Bedasarkan latar belakang dan uraian yang diatas, maka perumusan masalah yang menjadi dasar bagi penulisan ilmiah ini adalah, apakah budaya, sosial, pribadi, dan psikologis, berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; Untuk menguji pengaruh budaya , pengaruh sosial, pengaruh pribadi, dan pengaruh psikologis terhadap pemilihan jurusan akuntansi sebagai tempat kuliah di Perguruan Tinggi di kota Pekanbaru.

## **TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengertian Budaya**

Budaya dapat dijadikan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi. Sebab budaya merupakan hal yang paling mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Selain itu salah satu unsur dalam budaya itu sendiri adalah kelas sosial yang membedakan seseorang dengan orang lain. dengan memilih jurusan akuntansi mungkin dapat meningkatkan kelas sosial seseorang dalam lingkungannya. Budaya juga dapat dijadikan salah satu tolak ukur dan penentu yang mendasar dari keinginan dan perilaku seseorang.

Budaya adalah sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat secara menyeluruh dan tersebar kepada anggota - anggotanya melalui bahasa dan simbol-simbol. Setiap budaya terdiri dari sub-sub budaya yang lebih kecil yang menyediakan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik bagi anggota-anggotanya. Subbudaya meliputi kebangsaan, agama, ras dan daerah geografis (Anoraga, 2000:227) dalam Koesoemaningsih (2013).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martini (2013), menyebutkan bahwa budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi . Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub>: Budaya Berpengaruh terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

### **Pengertian Sosial**

Menurut Purimahua (2005:546 dalam Amalia), faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok referensi, keluarga peranan dan status. Yang dimaksud dengan kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini (2013) didalam penelitiannya juga disebutkan sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H<sub>2</sub> : Sosial berpengaruh Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi.

### **Pengertian Pribadi**

Faktor pribadi merupakan suatu cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi (Lamb,2001:221) dalam Amalia (2011). Menurut Purimahua (2005:546) dalam Amalia (2011), faktor pribadi adalah pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan. Keputusan seseorang juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yang unik dari masing-masing individu, seperti jenis kelamin, usia dan tahapan dalam siklus hidup, kepribadian, konsep diri dan gaya hidup.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martini (2013) yang menyatakan bahwa pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H<sub>3</sub> : Pribadi Berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi.

### **Pengertian Psikologis**

Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dan mengambil tindakan (Lamb,2001:224) dalam Amalia (2011). Psikologi adalah dorongan dari diri seseorang yang mempengaruhi pemilihan sesuatu berdasarkan atas keluwesan terhadap produk yang digunakan, keinginan

yang lebih besar dan kemudahan penggunaan produk tersebut dibandingkan dengan yang lain yang mana indikator yang digunakan untuk mengukur variabel psikologi ini adalah : Motivasi ; Persepsi; dan Kepercayaan.

Psikologis dapat membantu seseorang dalam memotivasi dan membangun keyakinan dan sikap individu. Dan pada gilirannya kedua hal ini mempengaruhi perilaku dan keputusan seseorang dalam memilih jurusan akuntansi, karena dalam pandangan mahasiswa tersebut tersirat keyakinan untuk mendapatkan hal lebih dalam pemilihan jurusan akuntansi. Misalnya saja perasaan bangga ketika di terima sebagai mahasiswa akuntansi. (2012) menyatakan bahwa ketika biaya kepatuhan dirasa tidak menghambat maka Wajib Pajak cenderung akan patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya, dalam hal ini kepatuhan pelaporan Wajib Pajak.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martini (2013), menyebutkan bahwa Psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H<sub>4</sub> :Psikologis berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi

### **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi di seluruh Universitas Negeri dan Swasta di Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 di seluruh Universitas baik Negeri dan Swasta

di Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental (*accidental sampling*). *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012:122).

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas di Kota Pekanbaru.

Keputusan memilih jurusan akuntansi didefinisikan sebagai Bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilih yang prosesnya melalui mekanisme tertentu dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik (Setyaningrum 2007)..

Adapun indikator dalam Keputusan ini adalah : (1) sesuai dengan kemampuan, (2) bukan karena paksaan dari orang lain, (3) prospek yang baik di masa depan, (4) memiliki bakat dan minat. Pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Martini (2013) yang terdiri dari 4 (empat) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*

Budaya adalah Kebiasaan suatu masyarakat dalam menanggapi suatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, dan pengetahuan

mereka tentang apa yang mereka rasakan (Purimahua 2005:545). Adapun indikator budaya ini adalah: (1) keluarga dan teman berkuliah di akuntansi, (2) lebih diminati. (3) dibutuhkan di masa depan. Pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang Martini (2013) yang terdiri dari 4 (empat) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Sosial adalah Sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan (Purimahua 2005:545). Adapun indikator sosial ini adalah: (1) rasa kebanggaan orang tua, (2) karir yang menjanjikan (3) penilaian yang lebih baik, (4) memiliki kemampuan dibidangnya. Pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Martini (2013) yang terdiri dari 4 (empat) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Pribadi adalah Organisasi sikap – sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang

prilaku, untuk berbuat, mengetahui, berfikir, dan merasakan secara khususnya apabila dia berhubungan dengan orang lain atau menganggapi suatu keadaan (Soekanto 1990).. Adapun indikator pribadi ini adalah: (1) kemauan sendiri, (2) Prospek, karir dan permintaan yang besar

Pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Martini (2013) yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Psikologis adalah analisis mengenai proses mental dan struktur daya ingat untuk memahami perilaku manusia Richard Mayer (1981). Adapun indikator psikologis ini adalah: (1) rasa bangga (2) memiliki daya daya pikir yang kritis Pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Martini (2013) yang terdiri dari 4 (lima) pertanyaan dengan menggunakan Skala *Likert*.

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012:277).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kuesioner dan Demografi**

Data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden penelitian yang berjumlah 115 orang. Dari seluruh kuesioner yang disebarkan peneliti, jumlah yang kembali berjumlah 110 (96%). Sedangkan yang dapat diolah hanya 100 (91%), hal ini dikarenakan ada sebanyak 10 (9%) kuesioner yang tidak dapat diolah dari total kuesioner yang kembali. Tingginya tingkat pengembalian (*respon rate*) sebesar 96% tersebut, dikarenakan kuesioner disebarkan langsung kepada responden pada saat peneliti datang langsung keseluruh Universitas yang ada di Kota Pekanbaru, dan di bantu juga

dengan teman – teman peneliti yang kebetulan juga berkuliah di masing – masing Universitas tersebut.

### **Hasil Statistik Deskriptif**

Dari hasil pengujian diketahui bahwa variable budaya memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum 17 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.5900 dengan standar deviasi sebesar 1.78713. Nilai rata-rata 13.5900 menunjukkan bahwa besarnya budaya sebesar 13.5900. Variabel sosial memiliki nilai minimum nilai sebesar 13, nilai maksimum 19 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15.8700 dengan standar deviasi sebesar 1.27648. Nilai rata-rata 15.8700 menunjukkan bahwa besarnya sosial sebesar 15.8700. Variabel pribadi memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum 20 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16.8800 dengan standar deviasi sebesar 1.35795. Nilai rata-rata 16.8800 menunjukkan bahwa besarnya pribadi sebesar 16.8800. variabel psikologis memiliki nilai minimum nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum 20 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15.9500 dengan standar deviasi sebesar 1.53987. Nilai rata-rata 15.9500 menunjukkan bahwa besarnya Psikologis sebesar 15.9500.

### **Hasil Pengujian Kualitas Data**

#### **Hasil Uji Validitas Data**

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of freedom ( $df = n - 2$ ) dengan alpha 0,05, dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53). Dalam penelitian ini  $df = n - 2$  ( $100 - 2$ ) = 98,

sehingga didapat  $r$  tabel untuk  $df$  (98) = 0,197.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung dari setiap item pertanyaan masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari pada  $r$  tabel, hal ini membuktikan bahwa setiap butir pertanyaan dari setiap variabel penelitian tersebut valid.

### Hasil Uji Realibilitas Data

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*( $\alpha$ ) dengan taksiran batasan minimal 0,6. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut

dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen budaya, sosial, pribadi, psikologis dan keputusan memilih jurusan akuntansi 0,748, 0,716, 0,724, 0,707, 0,703. Dari semua nilai variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas Data

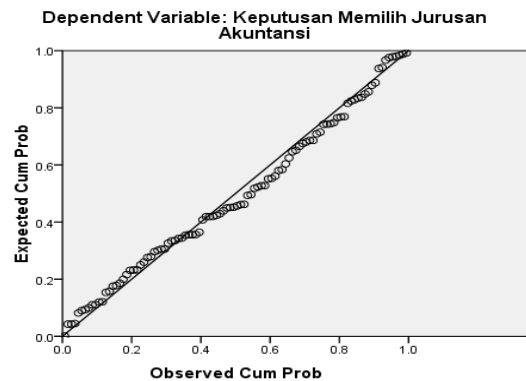
Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Dengan menggunakan *normal P-P Plot* dapat dilihat apabila data menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dan hasil uji asumsi klasik pada uji Normalitas Data dapat dilihat pada gambar 1 , berikut ini ;

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Olahan SPSS, 2015

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal (tidak terpencar dari garis diagonal). Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji Kolmogorov smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,732 > 0,005$ . Dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                       | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------------|-------------------------|-------|
|                             | Tolerance               | VIF   |
| Budaya (X <sub>1</sub> )    | .870                    | 1.150 |
| Sosial (X <sub>2</sub> )    | .742                    | 1.348 |
| Pribadi (X <sub>3</sub> )   | .767                    | 1.304 |
| Psikologis(X <sub>4</sub> ) | .809                    | 1.237 |

a. Dependent Variable: keputusan memilih

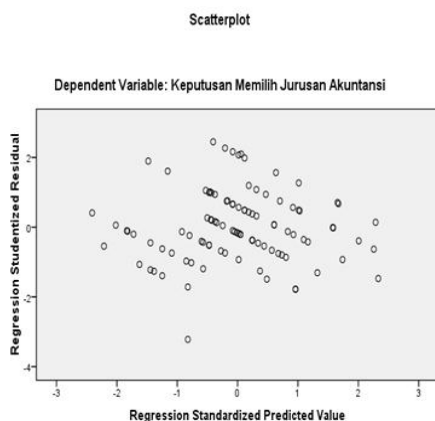
Sumber : Data Olahan SPSS, 2015

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel bebas < 10 dan begitu juga untuk nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

#### 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian Heterokedastisitas dapat pula dilihat dari gambar 2 dibawah ini

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**



Sumber : : Data Olahan SPSS, 2015

Dari gambar grafik *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji Glejser diperoleh nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual > 0,05. Dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai  $d_{hitung}$  (Durbin Watson) terletak antara -2 dan +2 =  $-2 < 1,981 < +2$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

#### Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,102 + 0,111X_1 + 0,143X_2 + 0,368X_3 - 0,446X_4 + e$$

#### Hasil Pengujian Hipotesis

##### Budaya Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi

Dapat dilihat bahwa bahwa  $t_{hitung}$  (yaitu 1,378) <  $t_{tabel}$ , (1,985) dan Sig. (0,172) > 0,05. Artinya variabel budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan budaya adalah nilai dan attitude yang digunakan dan diyakini oleh suatu masyarakat atau negara (Hofstede, 1983) dalam Zaitul (2012), dan di dalam masyarakat nilai tidak semata – mata menjadi keputusan yang memengaruhi seseorang dalam pengambilan suatu keputusan. Karena pada dasarnya suatu keputusan dalam memilih pada akhirnya akan kembali diputuskan oleh pribadi individu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Martini (2013) yang mengemukakan bahwa budaya tidak mempengaruhi keputusan memilih jurusan akuntansi.



### **Sosial Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi**

Dari hasil pengujian diketahui bahwa  $t_{hitung} (1,168) < t_{tabel} (1,985)$  dan  $Sig. (0,246) > 0,05$ . Artinya variabel sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Pada dasarnya sosial merupakan sekelompok orang yang mampu

mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan, namun kebiasaan tidak langsung memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan, karena kebiasaan juga belum tentu dijadikan sebagai alat dalam pengambilan suatu keputusan. Apalagi mengingat dalam sosial, terdapat kelompok – kelompok mempengaruhi dan atau mempersempit daya pikir seorang atau individu khususnya dalam menilai suatu hal atau memutuskan suatu pilihan dalam suatu keputusan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Martini (2013) yang mengemukakan bahwa sosial berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.

### **Pribadi Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi**

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa bahwa  $t_{hitung} (3,249) > t_{tabel} (1,985)$  dan  $Sig. (0,002) < 0,05$ . Artinya variabel pribadi berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Pribadi menurut Purimahua (2005:546) dalam Amalia (2011) merupakan pola kebiasaan seseorang dalam menentukan pilihan sehingga dapat

dijadikan suatu indikator pengambilan jurusan akuntansi. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Martini (2013) yang mengemukakan bahwa pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.

### **Psikologis Berpengaruh Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi**

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} (4,579) > t_{tabel} (1,985)$  dan  $Sig. (0,000) < 0,05$ . Artinya variabel psikologis berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Psikologis merupakan dorongan dari diri seseorang yang dapat membangun dan memotivasi keyakinan dan sikap individu yang menyangkut persepsi dan kepercayaan, sehingga pada akhirnya secara langsung akan mempengaruhi dalam setiap pengambilan keputusan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Martini (2013) yang mengemukakan bahwa psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.

### **Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit)**

#### **Hasil Uji Simultan (F)**

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= n - k - 1 ; k \\ &= 100 - 4 - 1 ; 4 \\ &= 95 ; 4 \\ &= 2,467 \end{aligned}$$

Dengan demikian diketahui bahwa  $F_{hitung} (17,802) > F_{tabel} (2,467)$  dengan  $Sig. (0,000) < 0,05$ . Artinya adalah bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan tabel diketahui nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0.404. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 40,4%. Sedangkan sisanya 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bagian sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa variabel budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1.378 > 1.985$  dan signifikansi t 0.172 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa variabel sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,168 < t_{tabel} (1,985)$

dan  $Sig.(0,246) > 0,05$ , dengan demikian demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa variabel pribadi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi di Kota Pekanbaru . Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,249 > 1,985$  dan signifikansi t 0.002 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa variabel psikologis berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(4,579 > 1,985$  dan signifikansi t 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
5. Hasil pengujian *Adjusted*  $R^2$  diperoleh sebesar 0,404 atau 40,4%, hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 40,4%. Sedangkan sisanya 59,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

### **2. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi

kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih baik lagi jika memperluas sampel penelitian, seperti tidak hanya mahasiswa yang ada di Kota Pekanbaru saja, tetapi dapat diperluas di Kota – Kota lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel independen, yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama agar dapat menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi, seperti prospek lapangan pekerjaan, motivasi, biaya pendidikan, dan minat.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan referensi bagi akademisi yang ingin mempelajari dan memahami tentang hal-hal yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi.
4. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sedikitnya jumlah sampel yang diteliti, besar nilai kritis dalam perhitungan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel yang digunakan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbesar jumlah sampel, memperkecil batas ketelitian, serta memakai teknik pengambilan sampel lain yang lebih akurat dan mampu mewakili populasi yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani dan Helmi Adam . 2009. *Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial , dan Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang*. Jurnal dan skripsi Universitas Negeri Malang.
- Amalia Firda, 2011. *Analisis Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Penambah Tenaga Cair Merek M-150 Di Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Alexandri, Kostini, Surtikanti, 2011. *Dasar – Dasar Akuntansi Teori, Soal, dan Latihan*. Widya Padjadjran.
- Fitriany. 2008. *Faktor – faktor yang mempengaruhi minat akuntansi untuk mengikuti Pendidikan profesi akuntansi ( PPAk )*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2011. *225 Soal – Jawab Akuntansi dasar*. Jakarta : Grasindo .
- Kimmel, Kieso, weygandt. 2007 . *Accounting Principles (Pengantar akuntansi)*. Edisi 7 Buku 1 Salemba Empat. Jakarta.

- Koesoemaningsih Rachmawati. *Pengaruh Budaya, Sosial, Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Soerjo Ngawi*. Media Soerjo vol. 13 No. 2. Oktober 2013.
- Lind, Marchal, Wethan. *Teknik – teknik Statistika Dalam Bisnis Dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global*. Edisi 13 Buku 1 Salemba Empat. Jakarta.
- Marpaung. 2004. *Analisis faktor – faktor yang memengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi Universitas Kristen Maranata Bandung*. Jurnal dan skripsi Universitas Kristen Maranata Bandung.
- Martini. 2013 *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jurnal Elektronik Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta 2013.
- Risnawati dan Soni Agus Irwandi Kadek . 2012 . *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*. Jurnal Program Auntansi STIE Perbanas Surabaya.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi dan Purwanto S.K 2009. *STATISTIKA : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Keempat*. Citra Niaga Perguruan Tinggi Jakarta ; 1990.
- Setyaningrum Anita. *Hubungan Konformitas Dengan Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan Pada Mahasiswa*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang 2007.
- Tripambudi Norvan Alvi, *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Pada Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014.
- Widiastuti Rahayu, *Pengaruh Budaya Terhadap Keputusan Adopsi IAS (International Accounting Standards) Kedalam PSAK di Indonesia*. (Survei Pada Etnis Tionghoa di Surakarta), Fakultas Ekoomi Universitas Sebelas Maret Surakarta , 2011.
- Zaitul, *Tinjauan Kritis Tentang Pengaruh Budaya Terhadap Sistem Akuntansi*, Rangkuman Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, 2012.